

Mata ajar ini bertujuan untuk memberikan pengantar dari teori ekonomi mikro mengenai pengetahuan bagaimana konsep-konsep teori ekonomi mikro menelaah perilaku rumah tangga dan perusahaan mencapai tujuannya secara efisien. Topik-topik pada mata kuliah ini yang akan dibahas adalah mengenai perilaku ekonomi baik tingkah laku konsumen dan tingkah laku produsen. Melalui analisa perilaku ini dapat dilihat bagaimana terbentuknya harga dan pengalokasian sumber daya ke berbagai penggunaan.

Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy, S.T., S.E., M.Si., M.S.E.



Penulis kelahiran Jakarta ini menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Indonesia. Mayor keahlian doktoral adalah ekonomi, terutama ilmu ekonomi internasional. Berpengalaman mengajar di berbagai universitas, dan kerap menjadi Nara Sumber dan Tenaga Ahli.
Email: posmahutasoit@gmail.com



Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123
globalaksarapers@gmail.com



Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy

PENGANTAR EKONOMI MIKRO



Buku Ajar

PENGANTAR EKONOMI MIKRO

Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy

BUKU AJAR

PENGANTAR EKONOMI

MIKRO

Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy S.T., S.E., M.Si., M.S.E.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

BUKU AJAR

PENGANTAR EKONOMI

MIKRO

Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy S.T., S.E., M.Si., M.S.E.



Buku Ajar

Pengantar Ekonomi Mikro

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pres*

ISBN: 978-623-5874-38-8

xii + 154 hal; 15,5 x 23 cm

Cetakan Pertama, Desember 2021

copyright © 2021 Global Aksara Pres

Penulis : Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy
S.T., S.E., M.Si., M.S.E.

Penyunting : Muhamad Basyrul Muvid, S.Pd.I., M.Pd

Desain Sampul: Arum Nur Laili

Layouter : Ilil Ni'matul M.

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



CV. Global Aksara Pres

Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,

No. 282/JTI/2021

Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya

+628977416123/+628573269334

globalaksarapres@gmail.com

PRAKATA

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Buku ini merupakan buku ajar pengantar ekonomi mikro yang bahannya diambil dari berbagai sumber dan dapat digunakan sebagai panduan pembelajaran di kelas.

Dengan selesainya buku ini, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, yang telah berkenan membantu dalam proses penyusunan hingga buku ini berhasil diselesaikan. Penulis berharap agar buku ini bisa bermanfaat bagi pengguna dan pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi mikro.

Akhir kata tidak ada manusia yang sempurna, karena itu penulis bersedia menerima kritik dan saran jika terjadi kesalahan dalam buku ini untuk perbaikan di kemudian hari.

Jakarta, 22 Desember 2021

Posma Sariguna Johnson Kennedy

DAFTAR ISI

Prakata	v
Daftar Isi.....	vii
Deskripsi Mata Kuliah	ix
RPS	
Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Ekonomi	
Mikro	x
BAB 1	
ILMU EKONOMI.....	1
1.1. Uraian Materi.....	1
1.2. Penugasan Kelas.....	12
1.3. Rangkuman	12
1.4. Tes Formatif.....	13
BAB 2	
TEORI PERILAKU KONSUMEN PENDEKATAN	
KARDINAL.....	15
2.1. Uraian Materi.....	15
2.2. Penugasan Kelas.....	26
2.3. Rangkuman	26
2.4. Tes Formatif.....	27
BAB 3	
TEORI PERILAKU KONSUMEN PENDEKATAN ORDINAL ...	29
3.1. Uraian Materi.....	30
3.2. Penugasan Kelas.....	44
3.3. Rangkuman	44
3.4. Tes Formatif.....	45

BAB 4

TEORI PERILAKU PRODUSEN TOPIK TEORI PRODUKSI47

- 4.1. Uraian Materi47
- 4.2. Penugasan Kelas63
- 4.3. Rangkuman.....63
- 4.4. Tes Formatif64

BAB 5

TEORI PERILAKU PRODUSEN TOPIK TEORI BIAYA.....67

- 5.1. Uraian Materi67
- 5.2. Penugasan Kelas79
- 5.3. Rangkuman.....80
- 5.4. Tes Formatif81

BAB 6

KESEIMBANGAN PASAR83

- 6.1. Uraian Materi83
- 6.2. Penugasan Kelas96
- 6.3. Rangkuman.....97
- 6.4. Tes Formatif98

BAB 7

ELASTISITAS99

- 7.1. Uraian Materi99
- 7.2. Penugasan Kelas109
- 7.3. Rangkuman.....109
- 7.4. Tes Formatif110

BAB 8

PASAR PERSAINGAN SEMPURNA.....111

- 8.1. Uraian Materi111
- 8.2. Penugasan Kelas127
- 8.3. Rangkuman.....128
- 8.4. Tes Formatif129

BAB 9

PASAR PERSAINGAN TIDAK SEMPURNA..... 131

9.1. Uraian Materi..... 131

9.2. Penugasan Kelas..... 148

9.3. Rangkuman 148

9.4. Tes Formatif..... 149

Daftar Pustaka..... 151

Biodata Penulis 153

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata ajar ini bertujuan untuk memberikan pengantar dari teori ekonomi mikro mengenai pengetahuan bagaimana konsep-konsep teori ekonomi mikro menelaah perilaku rumah tangga dan perusahaan mencapai tujuannya secara efisien. Topik-topik pada mata kuliah ini yang akan dibahas adalah mengenai perilaku ekonomi baik tingkah laku konsumen dan tingkah laku produsen. Melalui analisa perilaku ini dapat dilihat bagaimana terbentuknya harga dan pengalokasian sumber daya ke berbagai penggunaan.

RPS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PENGANTAR EKONOMI MIKRO

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Mata Kuliah

1. Mampu berpikir obyektif, kritis dan sistematis
2. Memiliki pemahaman konsep-konsep teoritis dalam ilmu-ilmu ekonomi, akuntansi, manajemen dan organisasi.
3. Kemampuan mengenali dan menganalisa permasalahan manajemen dan organisasi serta bisnis.
4. Mampu melakukan pengambilan keputusan individu dan kelompok/organisasi dalam pemecahan masalah manajerial.
5. Mampu menerapkan pengetahuan ekonomi, manajemen dan akuntansi, dalam suatu organisasi dan bisnis
6. Memiliki kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, akuntansi, manajemen dan organisasi, serta bisnis.

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian
1	Mahasiswa memahami dan menguasai konsep: <ul style="list-style-type: none"> – Ilmu ekonomi dan definisinya. – Persoalan ekonomi – Agen-agen ekonomi. – Kebutuhan – Barang dan jenis-jenisnya. – Ruang lingkup ilmu ekonomi 	ILMU EKONOMI
2,3	Mahasiswa memahami dan menguasai konsep: <ul style="list-style-type: none"> – Kepuasan konsumen – Fungsi <i>Utility (U)</i>, <i>total utility</i>, <i>marginal</i> 	TEORI PERILAKU KONSUMEN DENGAN

	<p><i>utility</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – Pendekatan secara kardinal – Utilitas maksimum dan kurva permintaan. 	PENDEKATAN KARDINAL
4,5	<p>Mahasiswa memahami dan menguasai konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pengertian pendekatan teori perilaku konsumen secara ordinal – Pengertian, ciri, asumsi dan properti kurva indifferens, dan peta indifferensi – Konsep pengeluaran/pendapatan konsumen – Faktor penentu garis anggaran dan ciri-cirinya – Menentukan garis anggaran – Keseimbangan konsumen. 	TEORI PERILAKU KONSUMEN DENGAN PENDEKATAN ORDINAL
6,7	<p>Mahasiswa memahami dan menguasai konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Teori, konsep dan fungsi produksi – Kurva <i>isoquant</i> dan <i>isocost</i>. 	TEORI PERILAKU PRODUSEN TOPIK TEORI PRODUKSI
8,9	<p>Mahasiswa memahami dan menguasai konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Konsep dan fungsi biaya – Biaya tetap dan biaya variabel – Biaya jangka pendek dan jangka panjang – Harga output dan keseimbangan produsen – Pendapatan, laba, dan pemaksimalan laba. – Konsep Titik Impas 	TEORI PERILAKU PRODUSEN TOPIK TEORI BIAYA
10,11	<p>Mahasiswa memahami dan menguasai konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Teori Permintaan – Teori Penawaran – Keseimbangan Pasar 	KESEIM-BANGAN PASAR
12	<p>Mahasiswa memahami dan menguasai konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Elastisitas dan jenisnya – Elastisitas permintaan – Elastisitas penawaran 	ELASTISITAS
13	<p>Mahasiswa memahami dan menguasai konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Struktur pasar dan karakteristiknya – Karakteristik dan asumsi PPS – Kurva permintaan dan penawaran dalam Pasar Persaingan Sempurna (PPS) – Penentuan harga dan keseimbangan output – Efisiensi dalam PPS. 	PASAR PERSAINGAN SEMPURNA

14	Mahasiswa memahami dan menguasai konsep: <ul style="list-style-type: none"> – Karakteristik di masing-masing struktur pasar tidak sempurna. – Kurva permintaan perusahaan di masing-masing struktur pasar tidak sempurna. 	PASAR PERSAINGAN TIDAK SEMPURNA
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------

Ketentuan Umum

- a) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini diberikan oleh Dosen Pengampu pada awal perkuliahan.
- b) Dosen dapat menggunakan seluruh buku sumber atau hanya satu buku referensi yang paling utama dan bahan-bahan sendiri lainnya.
- c) Dosen dapat memberikan pengajaran dengan metoda dan pendekatan yang menurutnya tepat dan terbaik dalam perkuliahan.
- d) Dosen dapat menentukan persentasi nilai individu dan nilai kelompok.

BAB 1

ILMU EKONOMI

Kegiatan Belajar :

- a. Judul : Ilmu Ekonomi
- b. Kemampuan : Mampu memahami dan menjelaskan konsep-konsep teoritis mengenai ilmu ekonomi.
Akhir (KA)
Sub Kemampuan : Mahasiswa memahami dan menguasai konsep:
 - Ilmu ekonomi dan definisinya.
 - Persoalan ekonomi
 - Agen-agen ekonomi
 - Kebutuhan
 - Barang dan jenis-jenisnya
 - Ruang lingkup ilmu ekonomi
- c. Sumber Materi : Nadi L., Utami T., Sari S., 2021. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. UNPAM Press, Banten.
Case K.E., Fair R.C., Oster S.M., 2012. *Principles of economics*. Prentice Hall, Boston.

1.1 Uraian Materi

A. Ilmu Ekonomi

Dengan terdapat permasalahan kelangkaan (*scarcity*), maka lahir ilmu ekonomi yang merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia dalam usahanya memenuhi berbagai kebutuhannya (*need*), dengan melakukan pemilihan diantara berbagai alternatif atas alat-alat pemuas kebutuhan (*choice*) yang ketersediaannya relatif terbatas (*scarce*). Pilihan (dengan atau tanpa uang) dalam menggunakan sumber-sumber yang terbatas,

adalah dengan cara atau alternatif terbaik untuk menghasilkan barang dan jasa sebagai pemuas kebutuhan manusia yang (relatif) tidak terbatas.

Barang dan jasa yang dihasilkan kemudian didistribusikan untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan di masa yang akan datang kepada berbagai individu dan kelompok masyarakat. Ilmu ekonomi sangat penting dipelajari bagi manusia untuk mengelola sumber daya yang sifatnya terbatas agar dapat digunakan secara efisien.

Adam Smith diakui sebagai bapak dari ilmu ekonomi. Kata "ekonomi" berasal dari kata Yunani οἶκος (*oikos*) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan νόμος (*nomos*), atau "peraturan, aturan, hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja (id.wikipedia.org).

Ilmu ekonomi menurut Samuelson, adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Berdasar paparan di atas, ilmu ekonomi muncul karena adanya tiga kenyataan berikut :

- a. Kebutuhan manusia relatif tidak terbatas (*unlimited need*).
- b. Sumber daya tersedia secara terbatas (*scarcity of resources*).
- c. Masing-masing sumber daya mempunyai beberapa alternatif penggunaan (*choice*).

Dengan demikian ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhannya mengadakan pemilihan di antara berbagai alternatif

pemakaian atas alat-alat pemuas kebutuhan yang tersedianya relatif terbatas inilah yang kita sebut ilmu ekonomi atau *economics*.

B. Persoalan Ekonomi

Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan (*scarcity*). Karena sumber daya yang terbatas, maka masing-masing sumber daya mempunyai alternatif penggunaan yang memberikan dampak/pengorbanan tertentu (*opportunity cost*) akibat adanya *trade off*. *Opportunity cost*, membuat pilihan berarti biaya. Jika ada 2 pilihan (A dan B) maka keputusan untuk memilih A berarti kita tidak dapat memilih B. Kehilangan kesempatan untuk mendapat B karena kita memilih A disebut *opportunity cost*.

Jadi persoalan ekonomi muncul karena adanya kelangkaan atau kekurangan akibat ketidakseimbangan antara (i) kebutuhan masyarakat dengan (ii) faktor-faktor produksi yang tersedia dalam masyarakat. Disatu pihak keinginan masyarakat relatif tak terbatas sementara dilain pihak sumber-sumber daya atau faktor-faktor produksi yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang tersebut relatif terbatas.

Faktor-faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa, yaitu :

1. Tanah dan sumber alam meliputi tanah, berbagai jenis barang tambang, hasil hutan.
2. Tenaga kerja meliputi jumlah maupun keahlian/keterampilan
3. Modal
4. Keahlian dan kemampuan pengusaha untuk mendirikan serta mengembangkan berbagai kegiatan usaha.

Contoh persoalan ekonomi:

Seseorang ingin memiliki sepeda motor, kulkas, dan mesin cuci, namun memiliki penghasilan pas-pasan yang tidak mungkin

bisa membeli semuanya sekaligus. Untuk itu ia harus menentukan pilihan dengan membeli salah satu diantaranya. Ia harus menentukan pilihan karena memiliki keterbatasan sumber daya, berupa uang. Jika ia membeli sepeda motor, maka terjadi pengorbanan ia tidak dapat memiliki yang lainnya.

Contoh lain, persoalan ekonomi:

Suatu perusahaan yang ingin meningkatkan jumlah produksinya untuk menyaingi perusahaan lawan, maka perusahaan tersebut harus menambahkan sumber daya-sumber daya tambahan, misalnya tambahan mesin atau penggantian mesin kapasitas yang lebih besar, tenaga kerja tambahan dan atau tenaga ahli baru, modal untuk bahan mentah, tambahan gaji, perluasan pasar, dan lain-lain. Namun semua kebutuhan perusahaan tersebut tidak mungkin terpenuhi sekaligus di tengah sumber daya yang terbatas. Perusahaan harus membuat program dengan menentukan pilihan-pilihan sumber daya mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu. Jadi masalah ekonomi timbul sebagai akibat adanya kenyataan-kenyataan di berikut:

- a. Jumlah dan macam ragam kebutuhan manusia sangat banyak, dan
- b. Alat pemuas kebutuhan, relatif dibandingkan dengan kebutuhan manusia tersebut di atas, sangat terbatas.

Kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat modern meliputi berbagai jenis kegiatan produksi, konsumsi dan perdagangan. Dengan sumber daya yang langka, maka terdapat-masalah dalam menentukan pilihan (*choice*) pilihan dalam:

- a. Menentukan barang dan jasa yang harus diproduksi.
- b. Menentukan cara barang diproduksi.
- c. Menentukan untuk siapa barang-barang diproduksi.

C. Agen-Agen Ekonomi/Pelaku Kegiatan Ekonomi

Dalam perekonomian manapun, dapat dibedakan tiga kelompok pengambil keputusan ekonomi yang untuk selanjutnya kita sebut agen-agen ekonomi, atau pelaku-pelaku ekonomi atau subyek-subyek ekonomi. Ketiga kelompok pelaku-pelaku ekonomi tersebut adalah (Rochmawan, 2008):

1. Rumah Tangga (*Household*) atau Individu. Rumah tangga adalah pemilik berbagai faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian, sektor ini menyediakan tenaga kerja dan tenaga usahawan, barang-barang modal, kekayaan alam dan harta tetap lainnya. Fungsi tujuan dari rumah tangga adalah memaksimalkan kepuasan atau *utility* dengan kendala pendapatannya (*income*).
2. Perusahaan (*Firm*). Perusahaan adalah organisasi yang dikembangkan oleh seorang atau sekumpulan orang dengan tujuan untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Kegiatan mereka dalam perekonomian ialah mengorganisasikan faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga kebutuhan rumah tangga berupa barang dan jasa dapat diproduksi dengan sebaik-baiknya. Fungsi tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau *profit* dengan kendala biaya (*cost*).
3. Pemerintah (*Government*). Pemerintah adalah badan-badan pemerintah yang bertugas untuk mengatur kegiatan ekonomi, termasuk didalamnya adalah departemen pemerintah, badan yang mengatur penanaman modal, bank sentral, pemerintah daerah, angkatan bersenjata dan sebagainya. Fungsi tujuan dari pemerintah adalah memaksimalkan kesejahteraan atau *welfare* dengan kendala anggaran (*budget*)

Dari ketiga kelompok tersebut, masing-masing memiliki pola aktivitas ekonomi tertentu, dengan fungsi tujuan masing-masing, yang sedikit banyak dipengaruhi oleh sistem perekonomian yang berlaku.

D. Kebutuhan (*Need*)

Kebutuhan manusia banyak dan beraneka ragam, bahkan tidak ada habisnya sejalan dengan perkembangan peradaban dan kemajuan ilmu dan teknologi. Kebutuhan masyarakat adalah keinginan masyarakat untuk mengkonsumsi barang dan jasa.

Kebutuhan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan menurut intensitasnya

Kebutuhan ini dipandang dari mendesak tidaknya suatu kebutuhan. Kebutuhan ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- Kebutuhan Primer: kebutuhan ini mutlak harus dipenuhi agar kita tetap hidup, seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain-lain.
- Kebutuhan Sekunder: kebutuhan ini disebut juga kebutuhan kultural, kebutuhan ini timbul bersamaan meningkatnya peradaban manusia seperti: pendidikan, tamasya, olah raga, dll.
- Kebutuhan Tertier: kebutuhan ini ditujukan untuk kesenangan manusia, seperti kebutuhan akan perhiasan, mobil mewah, rumah mewah, dan lain-lain.

Saat ini banyak barang yang semula dipandang mewah, sekarang telah digolongkan menjadi kebutuhan sekunder, seperti: pesawat TV, telepon, dan komputer. Demikian juga untuk pendidikan dan kesehatan telah digolongkan menjadi kebutuhan primer, mengingat kebutuhan ini sangat mendesak dan penting bagi kehidupan manusia.

2. Kebutuhan menurut sifatnya

- Kebutuhan jasmani, contohnya: makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain-lain.
- Kebutuhan rohani, contohnya: musik, menonton bola, ibadah, dan lain-lain.

3. Kebutuhan menurut waktu

Kebutuhan ini dibedakan menurut waktu sekarang dan waktu masa yang akan datang. Kebutuhan sekarang, adalah kebutuhan

yang harus dipenuhi sekarang juga, seperti: makan di saat lapar, atau obat-obatan pada saat sakit. Kebutuhan masa depan, yaitu pemenuhan kebutuhan yang dapat ditunda untuk waktu yang akan datang, misalnya: tabungan hari tua, asuransi kesehatan, dsb.

4. Kebutuhan menurut wujud

Kebutuhan ini meliputi kebutuhan material, yaitu kebutuhan berupa barang-barang yang dapat diraba dan dilihat. Misalnya: buku, sepeda, radio, dan lain-lain.

5. Kebutuhan menurut subyek

Kebutuhan ini dibedakan menurut pihak-pihak yang membutuhkan, meliputi:

- Kebutuhan individu, yaitu kebutuhan yang dapat dilihat dari segi orang yang membutuhkan, misalnya: kebutuhan petani berbeda dengan kebutuhan seorang guru.
- Kebutuhan masyarakat, disebut juga kebutuhan kolektif atau kebutuhan bersama, yaitu alat pemuas kebutuhan yang digunakan bersama, misalnya: telepon umum, jalan umum, WC umum, rasa aman, dan lain-lain.

E. Barang

Jenis barang/jasa menurut usaha memperolehnya :

- a. Barang Ekonomi. Barang yang memerlukan usaha untuk memperolehnya (contoh: beras, makanan, barang hasil industri). Barang ekonomi juga dapat dibedakan barang konsumsi (contoh: makanan, pakaian, sepeda motor, dan lain-lain) dan barang modal (contoh: mesin, peralatan, bengkel, bangunan, dan lain-lain).
- b. Barang Cuma-Cuma. Barang yang dapat dinikmati tanpa melakukan kegiatan produksi (contoh: udara, sinar matahari, air hujan, dan lain-lain).

Jenis barang/ jasa berdasarkan pemenuhan kebutuhan langsung/tidak langsung, dibagi menjadi:

- a. Barang akhir (*final goods*). Barang yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi dan digunakan untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat. Contoh: bahan pangan, mobil, pendidikan.

- b. Barang modal (*capital goods*). Barang yang dihasilkan bukan untuk memenuhi secara langsung

Hubungan antara sesuatu barang dengan berbagai jenis-jenis barang lainnya dapat dibedakan kepada tiga (3) golongan, yaitu:

- a. Barang Pengganti. Sesuatu barang dinamakan barang pengganti kepada barang lain apabila ia dapat menggantikan fungsi barang lain tersebut. Kopi dan teh adalah barang yang dapat saling menggantikan fungsinya. Seorang yang suka meminum teh selalu dapat menerima minuman kopi apabila teh tidak ada. Harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan barang yang dapat digantikannya. Sekiranya harga barang pengganti bertambah murah maka barang yang digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaan.
- b. Barang Pelengkap. Apabila suatu barang selalu digunakan bersama-sama dengan barang lainnya maka barang tersebut dinamakan barang pelengkap kepada barang lain tersebut. Gula adalah barang pelengkap pada kopi atau teh. Karena pada umumnya kopi dan teh yang kita minum harus dibubuhi gula. Kenaikan atau penurunan permintaan barang pelengkap selalu sejalan dengan perubahan permintaan barang yang digenapinya. Kalau permintaan terhadap kopi atau bertambah begitu juga sebaliknya.
- c. Barang Netral. Permintaan terhadap beras dan terhadap buku tulis tidak mempunyai hubungan sama sekali, maksudnya perubahan permintaan dan harga beras tidak akan mempengaruhi permintaan buku tulis begitu juga sebaliknya.

Pendapatan para pembeli merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan corak permintaan terhadap berbagai barang. Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang. Berdasarkan sifat

perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah maka barang dibagi menjadi 4 (empat) bagian:

- a. Barang Inferior. Barang inferior adalah barang yang banyak diminta oleh orang-orang yang berpendapatan rendah. Jadi kalau pendapatan bertambah tinggi maka permintaan terhadap barang inferior akan berkurang. Contoh: ubi kayu akan diganti oleh beras jika pendapatan naik.
- b. Barang Esensial. Barang esensial perubahan pendapatan tidak akan mengurangi atau menambah permintaan terhadap barang esensial, yaitu barang kebutuhan pokok.
- c. Barang Normal. Suatu barang dinamakan barang normal apabila dia mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan. Contoh: televisi, atau peralatan rumah tangga.
- d. Barang Mewah. Jenis barang ini dibeli apabila orang berpendapatan menengah ke atas atau tinggi. Contoh: motor, mobil.

F. Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi

Terdapat 2 (dua) ruang lingkup ilmu ekonomi, yaitu ekonomi mikro dan ekonomi makro, berikut adalah penjelasan tentang ekonomi mikro dan ekonomi makro antara lain:

1. Ekonomi mikro (*microeconomics*). Ilmu ekonomi yang mempelajari bagian kecil atau aspek individual dari kegiatan perekonomian. Analisis ekonomi mikro menggunakan analisis konsumen (dalam menggunakan pendapatannya) dan produsen (dalam menawarkan barangnya) dalam pasar. Ekonomi mikro juga disebut sebagai teori harga karena inti dari ekonomi mikro adalah penentuan harga.
2. Ekonomi makro (*macroeconomics*). Ilmu ekonomi makro mempelajari keseluruhan perilaku ekonomi yang berkaitan dengan penggunaan faktor produksi yang tersedia secara efisien demi mencapai kemakmuran masyarakat yang maksimal. Ekonomi makro dikenal juga sebagai teori

pendapatan karena inti ekonomi makro adalah penentuan tingkat kegiatan ekonomi yang diukur dengan pendapatan.

Dimana kegiatannya adalah:

1. Produksi. Produksi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan atau menambah nilai guna dari barang dan jasa. Contoh, ketika penjual tas mengubah kain menjadi tas buatannya. Penjual tas tersebut melakukan kegiatan produksi karena menghasilkan barang dan jasa.
2. Konsumsi. Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya adalah penggunaan bensin untuk bahan bakar kendaraan. Juga Distribusi adalah kegiatan penyebaran barang dan jasa yang diproduksi. Misalnya, distribusi yang dilakukan untuk membawa beras dari desa A ke kota B untuk memenuhi kebutuhan warga kota A akan beras.

Ekonomi mikro meneliti bagaimana berbagai keputusan dan perilaku tersebut mempengaruhi penawaran dan permintaan atas barang dan jasa, yang akan menentukan harga; dan bagaimana harga, pada gilirannya, menentukan penawaran dan permintaan barang dan jasa selanjutnya. Individu yang melakukan kombinasi konsumsi atau produksi secara optimal, bersama-sama individu lainnya di pasar, akan membentuk suatu keseimbangan dalam skala makro; dengan asumsi bahwa semua hal lain tetap sama (*ceteris paribus*).

Salah satu tujuan ekonomi mikro adalah menganalisa pasar beserta mekanismenya yang membentuk harga relatif kepada produk dan jasa, dan alokasi dari sumber terbatas diantara banyak penggunaan alternatif. Ekonomi mikro menganalisa kegagalan pasar, yaitu ketika pasar gagal dalam memproduksi hasil yang efisien; serta menjelaskan berbagai kondisi teoritis yang dibutuhkan bagi suatu pasar persaingan sempurna. Bidang-bidang penelitian yang penting dalam ekonomi mikro, meliputi pembahasan mengenai keseimbangan umum (*general equilibrium*), keadaan

pasar dalam informasi asimetris, pilihan dalam situasi ketidakpastian, serta berbagai aplikasi ekonomi dari teori permainan. Juga mendapat perhatian ialah pembahasan mengenai elastisitas produk dalam sistem pasar.

Analisis dalam teori ekonomi mikro dibuat berdasarkan pemikiran bahwa:

- a. Kebutuhan dan keinginan manusia adalah tidak terbatas.
- b. Kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas.

Berikut beberapa teori ekonomi mikro, adalah sebagai berikut (Reksoprajitno S., 1993):

1. Teori Konsumen. Merupakan perilaku yang membahas mengenai perilaku ekonomi rumah-rumah tangga keluarga dalam menggunakan penghasilan mereka yang jumlahnya terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan memperoleh tingkat kepuasan yang maksimal.
2. Teori Badan Usaha. Perilaku rumah tangga perusahaan dalam menentukan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan, sehingga dapat menentukan harga satuan barang atau jasa yang dihasilkan dan dalam menentukan kombinasi sumber-sumber daya yang dipergunakan dalam proses produksi yang didasarkan pada asumsi bahwa rumah tangga perusahaan adalah keuntungan sebesar-besarnya.
3. Teori Harga Pasar merupakan perilaku harga pasar barang-barang dan jasa-jasa. Teori dapat dikatakan bahwa banyak memanfaatkan kesimpulan-kesimpulan teoritik, teori konsumen dan teori badan usaha, khususnya konsepsi permintaan dan konsepsi penawaran yang dapat dihasilkan oleh kedua teori tersebut.
4. Teori Distribusi Pendapatan. Perilaku harga sumber daya dapat berupa upah untuk sumber daya manusia, bunga modal untuk sumber daya modal, dan sewa untuk sumber daya alam. Teori

ini menggunakan kesimpulan teoritik teori rumah tangga perusahaan dan teori perilaku rumah tangga keluarga.

5. Teori Keseimbangan Umum. Teori ini menerangkan pembentukan harga, penentuan kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan dan yang dikonsumsi.

1.2 Penugasan Kelas

Tujuan Tugas:

Mahasiswa memahami dan menguasai konsep mengenai ilmu ekonomi.

Uraian Tugas:

- a. Obyek garapan: Ilmu Ekonomi
- b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan:

Tugas berkelompok, setiap kelompok membuat paper untuk dipresentasikan di depan kelas dengan topik Ilmu Ekonomi, yang berisi:

Arti dan masalah ilmu ekonomi, pemahaman ekonomi sebagai suatu ilmu, sumber daya, kelangkaan, dan pilihan, macam-macam barang (barang ekonomi, barang produksi, konsumsi, barang bebas, dan lain-lain), pembagian ilmu ekonomi: mikro dan makro

1.3 Rangkuman

Kebutuhan hidup terus menerus meningkat dan cenderung tidak ada batasnya (*unlimited needs*). Sumber daya yang dimiliki sangat terbatas sehingga tidak dapat memenuhi semua kebutuhan anda yang terus menerus meningkat tersebut (*limited resources*). Dengan adanya kebutuhan (*need*) manusia yang tidak terbatas tetapi sumber daya yang ada adalah sangat terbatas (*scarcity of resources*), diperlukan suatu upaya manusia atau masyarakat untuk mengatur atau menentukan pilihan-pilihan (*choice*) terhadap sumber daya yang terbatas itu (*scarcity*), untuk memenuhi kebutuhan manusia atau masyarakat yang tidak terbatas. Sumber

daya itu berupa: uang, modal, tanah, mesin, pendidikan, dan lain-lain.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia di dalam memenuhi kebutuhannya yang relatif tidak terbatas dengan menggunakan sumber daya yang terbatas dan masing-masing sumber daya mempunyai alternatif penggunaan (*opportunity cost*). Ekonomi juga difungsikan sebagai ilmu terapan dalam manajemen keluarga, bisnis, dan pemerintah. Teori ekonomi juga dapat digunakan dalam bidang-bidang selain bidang moneter, seperti misalnya penelitian perilaku, penelitian ilmiah, kematian, politik, kesehatan, pendidikan, keluarga dan lainnya. Hal ini dimungkinkan karena pada dasarnya ekonomi, adalah ilmu yang mempelajari pilihan manusia.

1.4 Tes Formatif

1. Apakah kegiatan perkuliahan yang dilakukan diantara dosen dengan mahasiswa dapat disebut sebagai kegiatan ekonomi. Jelaskan!
2. Jelaskan bahwa teori ekonomi dapat digunakan sebagai alat untuk membantu pengambilan keputusan!
3. Secara mendasar bahwa teori ekonomi mikro berbeda dengan ekonomi makro meskipun kedua disiplin ini saling berkaitan, jelaskan!
4. Mengapa berlian memiliki harga, sedangkan udara bebas bisa kita hirup secara bebas, jelaskan dari sisi ekonomi dan barang!
5. Terangkan perilaku dan fungsi tujuan dari perusahaan!

BAB 2

TEORI PERILAKU KONSUMEN

PENDEKATAN KARDINAL

Kegiatan Belajar:

- a. Judul : Teori Perilaku Konsumen dengan Pendekatan Kardinal
- b. Kemampuan Akhir (KA) : Mampu memahami dan menjelaskan konsep-konsep teoritis mengenai ekonomi mikro
- Sub Kemampuan Akhir : Mahasiswa memahami dan menguasai konsep:
- Kepuasan konsumen
 - Fungsi *Utility* (U), *total utility*, *marginal utility*
 - Pendekatan secara cardinal
 - Utilitas maksimum dan kurva permintaan.
- c. Sumber Materi : Sukirno S., 2005. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, PT Raja Grafindo Jakarta.
- Boediono, 2002. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1* (Ed.2) Ekonomi Mikro, BPFE.

2.1. Uraian Materi

A. Teori Kepuasan Konsumen

Perilaku konsumen merupakan tindakan/perilaku dan aspek-aspek yang mempengaruhi tindakan tersebut, yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan produk (barang dan jasa) guna